ABSTRAK

Meidy Dwi Cahyani (220531100094). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Analisis Praktik Budaya Digital dalam Konten Edukasi Kesehatan Mental pada Akun TikTok @Sundarindah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya penggunaan TikTok sebagai media penyebaran informasi, termasuk edukasi kesehatan mental, yang mendorong terbentuknya praktik budaya digital dalam proses konsumsi, interaksi, dan pemaknaan konten. Akun TikTok @sundarindah menjadi salah satu akun edukasi kesehatan mental yang aktif menyampaikan informasi psikologis dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis praktik budaya digital dalam konten edukasi kesehatan mental pada akun TikTok @sundarindah berdasarkan perspektif Interaksionisme Simbolik Herbert Blumer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap konten dan kolom komentar akun TikTok @sundarindah, wawancara mendalam dengan sepuluh informan perempuan yang merupakan pengikut akun tersebut, serta dokumentasi. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik budaya digital terbentuk melalui proses pemaknaan simbol verbal, visual, audiovisual, serta format penyajian konten yang diinterpretasikan berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan interaksi sosial para informan. Proses pemaknaan tersebut sejalan dengan premis Teori Interaksi Simbolik Herbert Blumer, yaitu makna terbentuk melalui interaksi sosial dan terus dimodifikasi melalui proses interpretasi. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa praktik budaya digital berkontribusi terhadap pembentukan konsep diri (*self*), negosiasi norma gender, serta peningkatan literasi kesehatan mental informan. Selain itu, konsep *mind*, *self*, dan *society* dari George Herbert Mead memperlihatkan bahwa pembentukan makna terjadi melalui refleksi individu, pengalaman pribadi, dan interaksi di ruang digital. Dengan demikian, akun TikTok @sundarindah tidak hanya berfungsi sebagai media penyebaran informasi kesehatan mental, tetapi juga sebagai ruang interaksi simbolik yang mendorong perubahan pemahaman, sikap, dan perilaku pengguna terhadap kesehatan mental.

Kata kunci: Praktik Budaya Digital, Interaksionisme Simbolik, TikTok, Edukasi Kesehatan Mental, Literasi Kesehatan Mental.

ABSTRACT

Meidy Dwi Cahyani (2205311000XX). Communication Studies Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Universitas Trunojoyo Madura. Analysis of Digital Cultural Practices in Mental Health Educational Content on the TikTok Account @Sundarindah.

This study was motivated by the increasing use of TikTok as a platform for disseminating information, including mental health education, which has encouraged the emergence of digital cultural practices in the processes of content consumption, interaction, and meaning-making. The TikTok account @sundarindah is one of the accounts actively providing mental health educational content through simple and easily understandable communication.

This study aimed to analyze digital cultural practices in the mental health educational content of the TikTok account @sundarindah from the perspective of Herbert Blumer's Symbolic Interactionism. This research employed a qualitative approach using the netnography method. Data were collected through observations of the content and comment sections of the @sundarindah TikTok account, in-depth interviews with ten female informants who followed the account, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings reveal that digital cultural practices are formed through the interpretation of verbal, visual, audiovisual symbols, and content presentation formats based on the informants' experiences, prior knowledge, and social interactions. This process is consistent with Herbert Blumer's Symbolic Interaction Theory, which explains that meaning is created through social interaction and continuously modified through interpretation. The study also finds that digital cultural practices contribute to the development of self-concept, the negotiation of gender norms, and the improvement of the informants' mental health literacy. Furthermore, George Herbert Mead's concepts of mind, self, and society explain that meaning is constructed through individual reflection, personal experience, and interaction within digital spaces. Therefore, the TikTok account @sundarindah functions not only as a platform for disseminating mental health information but also as a space for symbolic interaction that encourages changes in users' understanding, attitudes, and behaviors toward mental health.

Keywords: *digital cultural practices, symbolic interactionism, TikTok, mental health education, mental health literacy.*